

Sampaikan opini, saran, dan kritik Anda tentang berbagai kebijakan pemerintah, dan layanan publik seperti: PLN, PDAM, PT Pos, telepon, jalan rusak, pungli, kemacetan, pembuatan KK/KTP/SIM/paspor/sertifikat tanah, dll.

Cantumkan nama dan alamat lengkap, nomor telepon yang bisa dihubungi, nomor pelanggan (untuk layanan PDAM/PLN/PT Gas) dan lampirkan fotokopi KTP. Kirimkan ke Redaksi Radar Bogor, Gedung Graha Pena, Jl KHR Abdullah Bin Nuh No 30, Yasmin, Bogor.

Hanya artikel dengan ketentuan dan memenuhi syarat yang akan dimuat. Redaksi berhak mengedit isi tulisan tanpa mengurangi substansi. Redaksi tidak bertanggung jawab atas dampak langsung maupun tidak, pascapemuaian tulisan. Terima kasih.

CANTUMKAN IDENTITAS LENGKAP

KIRIMKAN KE:

0811-1173-373

Atau kirimkan melalui email: redaksi@radar-bogor.com

radar\_bogor

Radar Bogor juga memberi kesempatan kepada para tenaga pengajar/guru/dosen yang ingin menulis opini untuk pengembangan profesi. Juga kepada para mahasiswa yang ingin menulis opini tentang suatu topik, sebagai bentuk sikap kritis untuk menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan di era sekarang.

Informasi lebih lanjut, hubungi  
**0852 9960 0773**

## JADWAL SIM KELILING POLRESTA KOTA BOGOR

### KHUSUS PERPANJANGAN SIM A DAN C

Senin	Mall BTM & Mall Jambu Dua
Selasa	Mall Boxies Tajur & Lotte Grosir Sholis
Rabu	Mall Jambu Dua & Lippo Plaza Kbn. Raya
Kamis	Mall BTM & Mall Boxies Tajur
Jumat	Lotte Grosir Sholis & Mall Jambu Dua
Sabtu	Mall Jambu Dua & Mall BTM
Minggu	Burger King Pajajaran

Waktu pendaftaran: 07.00-10.00 WIB



## NO TELP PENTING

1. PLN Bogor	(0251) 8345400
2. Bendungan Katulampa	(0251) 8334344
3. RS Hermina Bogor	(0251) 8382525
4. RS Melania Bogor	(0251) 8321196
5. RS PMI BOGOR	(0251) 8324080
6. RS EMC Sentul	(021) 2967297, (021) 29673000
7. RS Mulia Pajajaran	(0251) 8379898/ 0811181298
8. Damkar Kabupaten Bogor	(021) 8753547



## RUMAH SAKIT DI BOGOR

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bogor	(0251) 8312292
RS Azra	(0251) 8318456
RS Hermina Mekarsari	(021) 29232525
RS Medika Dramaga	(0251) 8308900/081319310610
Bogor Medical Center (BMC)	(0251) 8390435
RS Karya Bhakti Pratiwi	(0251) 8626868
Rumah Sakit Dr H Marzoeeki Mahdi	(0251) 8324024
Rumah Sakit Islam Bogor	(0251) 8316822
Rumah Sakit Daerah (Rsud) Cibinong	021-875348, 8753360
Rumah Sakit Lanud Atang Sandjaja	(0251) 7535976
RS Annisa Citeureup	(021)8756780, Fax. (021)8752628
RS Harapan Sehat Cibinong	(021)87972380, 081296019016
Rumah Sakit Salak	(0251) 8344609/834-5222
RSUD Ciawi	(0251) 8240797
Klinik Utama Geriatri Wijayakusuma	(0251) 7568397
Rumah Sakit Bina Husada	(021) 875-8441
Rumah Sakit Ibu dan anak Nuraida	(0251) 8368107, (0251) 368866
Yayasan Bina Husada Cibinong	(021) 875-8440
Rumah Sakit Bersalin Assalam Cibinong	(021) 875-3724
Rumah Sakit Bersalin Tunas Jaya Cibinong	(021) 875-2396
Rumah sakit Bina Husada Cibinong	(021) 8790-3000
RS Trimitra Cibinong	021-87630 55/56
Rumah Bersalin & Klinik Insani Cibinong	(021) 875-7567
RS Sentosa Bogor, Kemang	(0251)-7541900
RS Ibu dan Anak Juliana, Bogor	(0251) 8339593, Fax. (0251)-8339591
RSIA Bunda Suryatni	(0251) 7543891,(0251) 754-3892
Klinik Insani Citeureup	(021) 879-42723
RSIA Kenari Graha Medika Cileungsi	(021) 8230426
Rs Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo Cisarua-Bogor	(0251) 8253630, 8257663
RS Asyiffa Leuwiliang	(0251) 8641142
RS Vania IGD	(0251) 8380613, (0251) 8380601/8380605
RSKIA Sawojajar	(0251) 8324371

## Potret Buram Dunia Pendidikan

ALIANSI Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Indonesia mengapresiasi langkah awal Fakultas Hukum Universitas Indonesia dalam menangani kasus dugaan kekerasan seksual yang melibatkan 16 orang mahasiswa secara transparan mulai dari forum diskusi hingga pengiriman surat ke Satgas PPKS Universitas Indonesia dan Komite Etik Dewan Guru Besar.

Dari kasus tersebut diatas membuktikan bahwa dunia Pendidikan saat ini sedang tidak baik baik saja, karena adanya perilaku mahasiswa yang melakukan pelecehan dan kekerasan seksual di kampus, harusnya kampus mencetak generasi muda yang sukses beriman dan mempunyai visi misi untuk membangun peradaban bangsa. Ada apa dengan mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Indonesia tersebut? Mereka cukup intelektual dari sisi akademik, namun kurang adab dan bermoral.

Kurangnya akhlak yang kuat di kalangan civitas akademika Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Mereka telah mencoreng nama baik dunia pendidikan almamater keluarga dan diri sendiri. Kampus harus memberikan sanksi kepada mahasiswa tersebut agar memberikan efek jera bagi pelakunya, kita harus kawal proses ini sampai dengan pelaku mendapatkan hukuman yang layak bagi mereka.

Mengutuk keras tindakan mahasiswa tersebut, dan memberikan hukuman yang layak kepada mereka, tindak kekerasan seksual ini menjadi gambaran sebuah potret yang buram dalam dunia pendidikan yang sangat memalukan mencoreng nama baik dunia pendidikan, seharusnya mereka menjunjung hukum itu sendiri malah mereka yang melangkahi hukum tersebut.

Menjadi tugas negara untuk mengantarkan mahasiswa menjadi generasi penerus bangsa yang memiliki kepribadian dengan pola sikap dan pola pikir yang mampu mengantarkan pada suatu peradaban dan memimpin bangsa ini. Harapan besar ada di tangan pemuda yang menjadi generasi penerus bangsa maka sudah selajaknya mempersiapkan para pemuda yang tangguh yang menjadi harapan agama dan bangsanya

PENDIDIKAN merupakan kunci utama menuju masa depan yang cerah. Namun, pendidikan kita saat ini masih dihadapkan dengan tantangan yang besar seperti kurangnya kesadaran peduli lingkungan, rendahnya minat siswa mengenai pengetahuan alam, dan kurangnya partisipasi komunitas dalam mendukung kemajuan pendidikan di tengah tantangan ini.

Muncul sebuah konsep inovatif yang menjadi solusi yaitu Geopark. Dengan memanfaatkan sumber daya alam dan kebudayaan lokal, Geopark menjadi salah satu kunci kemajuan pendidikan berbasis komunitas yang efektif dan berkelanjutan. Konsep geopark bukan sekadar kawasan wisata alam. Menurut UNESCO, geopark adalah wilayah dengan warisan geologi yang memiliki nilai internasional, dikelola dengan pendekatan konservasi, edukasi, dan pembangunan berkelanjutan. Di Indonesia, beberapa kawasan telah diakui sebagai bagian dari UNESCO Global Geoparks

Selama ini, pembelajaran sering kali terpisah dari biologi, sejarah dipisahkan dari ekonomi, dan sains jarang dikaitkan dengan budaya lokal. Geopark menghadirkan pendekatan integratif. Dalam satu kawasan, siswa dapat mempelajari proses pembentukan bumi (geodiversitas), kekayaan hayati (biodiversitas), hingga kearifan lokal masyarakat (cultural diversity).

Geopark dapat meningkatkan kesadaran lingkungan kepada siswa terhadap pentingnya lingkungan dan geologi, selain itu geopark dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam STEM (Sains, Teknologi, Teknik, dan Matematika). Partisipasi komunitas dalam pengenalan geopark kepada satuan pendidikan sehingga siswa dapat belajar dari pengalaman nyata dan keterampilan yang dibutuhkan masyarakat. Geopark menyediakan ruang untuk menanamkan literasi lingkungan sejak dini. Siswa belajar bahwa konservasi bukan slogan, melainkan kebutuhan. Mereka melihat langsung hubu-

Opini  
Oleh:



Muhammad Raushan Fiqr  
(Staf HCID, SEAMEO BIOTROP)

ngan antara eksploitasi sumber daya dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat. Di sini lah revolusi pendidikan menemukan maknanya: perubahan cara pandang. Dari pendidikan yang berorientasi nilai angka menjadi pendidikan yang berorientasi nilai kehidupan.

Salah satu contoh sukses pengembangan pendidikan dengan Geopark adalah Geopark Sewu. Geopark ini digunakan sebagai media pembelajaran dalam kontekstual literasi digital siswa, siswa dapat meningkatkan keterampilan navigasi digital dan penge-

nalan konten digital.

Jika dikelola dengan serius, geopark bisa menjadi pusat pembelajaran abad ke-21 mengintegrasikan sains, budaya, teknologi, dan kewirausahaan dalam satu ekosistem pendidikan. Geopark dapat menjadi kunci sukses pendidikan dengan mendorong kesadaran lingkungan, keterampilan siswa serta adanya partisipasi komunitas sehingga Geopark memiliki manfaat dalam pengembangan konsep pendidikan yang inovatif dan merevolusi.

Revolusi pendidikan bukan semata soal digitalisasi atau teknologi canggih. Ini tentang relevansi, tentang bagaimana ilmu pengetahuan terhubung dengan tanah tempat kita berpijak. Geopark mengajarkan bahwa bumi bukan hanya objek eksploitasi, melainkan ruang belajar yang tak terbatas. Di sanalah sains bertemu budaya, dan pendidikan bertemu kehidupan.

SEAMEO BIOTROP merencanakan pengembangan program GEM (Geopark Educational Model), sebuah pendekatan

pendidikan inovatif yang mengintegrasikan geodiversity, biodiversity, dan cultural heritage ke dalam proses pembelajaran. Program ini akan menjadi salah satu pilar dalam implementasi misi BIOTROP terkait pendidikan lingkungan, konservasi sumber daya alam, dan pengembangan komunitas berkelanjutan.

Pendekatan ini sejalan dengan kerangka pembangunan berkelanjutan yang menekankan integrasi konservasi, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat. Pengembangan model edukasi berbasis biodiversitas melalui kebun edukatif tanaman obat, sayur, dan buah tidak hanya memperkuat kapasitas pembelajaran kontekstual. Melalui GEM, Geopark diharapkan berfungsi sebagai laboratorium hidup (living classroom) yang menghubungkan sains, budaya, dan kehidupan masyarakat. Model ini tidak hanya menekankan aspek pendidikan formal, tetapi juga menumbuhkan pemberdayaan ekonomi dan sosial masyarakat di sekitar Geopark melalui kegiatan edukatif, ekowisata, dan inovasi lokal.\*

## Ketika Kampus Kehilangan Arah

KASUS dugaan pelecehan di lingkungan Fakultas Hukum UI mencuat setelah beredarnya percakapan grup yang berisi muatan merendahkan dan bernada seksual. Pihak kampus menyatakan tengah melakukan investigasi terhadap pihak-pihak yang terlibat.

Kasus ini tidak cukup dibaca sebagai kesalahan individu semata, melainkan cerminan rusaknya arah pendidikan hari ini. Kampus yang semestinya menjadi tempat lahirnya ilmu, adab, dan menjaga keadilan justru sering terjebak menjadi ruang reproduksi budaya kuasa, hedonisme, dan pembiaran. Institusi pendidikan modern lebih sibuk mengejar ranking, akreditasi, pasar kerja, serta citra kompetitif daripada membentuk kepribadian mulia.

Nilah watak pendidikan dalam sistem kapitalisme. Pendidikan sebagai alat mencetak tenaga kerja dan menaikkan status ekonomi. Ukuran keberhasilan bukan lagi ketakwaan,

akhlak, dan manfaat bagi masyarakat, tetapi gaji tinggi, jabatan, koneksi, dan gengsi sosial. Akibatnya, manusia dibentuk cerdas secara teknis, namun miskin empati dan lemah pengendalian diri. Budaya persaingan bebas juga melahirkan mentalitas dominasi. Yang kuat merasa berhak merendahkan yang lemah, sementara institusi sering lebih sibuk menjaga nama baik dibanding melindungi korban.

Pelecehan dianggap candaan, kekerasan dianggap kenakalan biasa. Ini tanda bahwa pendidikan kehilangan ruhnyanya. Islam menawarkan solusi yang mendasar. Dalam Islam, tujuan pendidikan bukan sekadar mencari pekerjaan, tetapi membentuk syakhshiyah islamiyah—kepribadian yang berlandaskan akidah dan akhlak. Ilmu dipandang sebagai amanah, bukan alat menindas. Laki-laki dan perempuan diperintahkan menjaga pandangan, kehormatan, serta saling memuliakan, bukan menjadikan sesama sebagai

objek hinaan.

Negara dan institusi pendidikan dalam Islam juga wajib menutup pintu kerusakan: menanamkan iman sejak dini, menghadirkan kurikulum berbasis akhlak, memberi sanksi tegas kepada pelaku pelecehan, dan menciptakan lingkungan yang menjaga kehormatan semua pihak. Kampus bukan pabrik tenaga kerja, tetapi tempat lahirnya generasi berilmu dan bertakwa.

Karena itu, selama pendidikan masih tunduk pada logika kapitalisme, kasus serupa akan terus berulang dengan wajah berbeda. Solusi sejatinya bukan sekadar evaluasi administratif, tetapi mengembalikan pendidikan kepada tujuan hakikinya: membentuk manusia yang takut kepada Allah, beradab, dan bermanfaat bagi umat.

Umma Zea  
anissummazea@gmail.com  
Cileungsi

## Chatbot AI Jadi Trending Dikalangan Remaja

FENOMENA chatbot AI telah menjadi trending dikalangan remaja. Pasalnya, AI sangat praktis dan mudah memberikan solusi bagi orang-orang yang memiliki banyak masalah dalam hidupnya. Fenomena ini menjadi hal yang lumrah dan memberikan dampak bagi orang-orang yang memakainya.

Apakah jika ini sering dilakukan bisa menimbulkan hal positif atau justru negatif? Sudah tak asing lagi terdengar di telinga kita bahwa banyak anak muda yang memiliki segudang masalah namun tak mampu menyelesaikan dengan baik. Alhasil, mereka hanya curhat panjang lebar dan meminta AI memberikan solusi atas berbagai persoalannya hingga AI menjadi teman curhat setiap hari-hari.

Katanya "lebih baik curhat sama AI daripada sesama manusia". Terkadang, curhat bersama manusia bukan memberikan solusi, akhirnya jalan satu-satunya adalah curhat dengan AI seperti chatbot. Padahal, jika ini terus-menerus dilakukan akan berdampak buruk pada mental dan kesehatan seseorang karena ia hanya mengandalkan AI sebagai teman curhat.

Nilah dampak dari penerapan sistem sekuler kapitalisme. Individu dengan kerentanan psikologis cenderung memanfaatkan dunia virtual sebagai penenang diri dan pengalihan emosi, padahal justru ini bisa memperburuk kesehatan mental serta menciptakan siklus ketergantungan yang begitu sulit dihentikan. Seharusnya teknologi chatbot AI digunakan untuk sarana menggali informasi agar lebih mudah didapatkan, justru menasar pada perkara yang kurang baik karena terjebak pada dunia virtual.

Sebagai manusia perlu berinteraksi dengan manusia lainnya. Tetapi hari kondisi hari ini, AI yang menggantikan hingga hilangnya komunikasi dengan masyarakat. Mirisnya, sekulerisme hanya membentuk masyarakat yang apatis, individualis, minim kepedulian dan fenomena kesepian benar-benar nyata.

Miftahul Jannah  
miftahul993006@gmail.com

## Bukan Sekedar Chat, Ini Soal Cara Pandang

VIRAL screenshot/chat yang diduga berasal dari grup mahasiswa FH UI. Isi chat-nya dinilai tidak pantas atau menjurus ke arah seksual, ini menjadi pemicu kemarahan netizen. Yang menarik, ini terjadi di lingkungan yang dikenal intelektual. Tapi justru di situlah kita diingatkan, kecerdasan tidak selalu berjalan beringin dengan kedewasaan sikap. Pintar tidak otomatis berarti tahu batas.

Awalnya mungkin hanya bercanda, lalu bergeser. Yang dulu terasa tabu, kini dianggap biasa.

Yang seharusnya dijaga, justru jadi bahan tawa. Akhirnya, ketika semua terlewat, barulah kita sadar ada yang salah, bukan hanya pada individu, tapi pada cara memandang batas itu sendiri.

Lingkungan hari ini memang ikut membentuk. Sistem yang menjunjung kebebasan, standar sering kali ditentukan oleh "selama tidak ketahuan" atau

"selama circle menerima". Ditambah lagi, budaya yang lahir dari logika kapitalisme dimana perhatian adalah komoditas, mendorong hal-hal vulgar dan sensasional menjadi sesuatu yang lumrah. Konten seperti itu laras, diulang, lalu tanpa sadar dinormalisasi.

Disinilah letak masalah yang lebih dalam. Bukan hanya pada

apa yang diketik dalam sebuah grup, tapi pada hilangnya rasa malu, kaburnya adab, dan cara pandang yang mulai longgar terhadap apa yang pantas dan tidak. Padahal dalam nilai Islam, menjaga lisan bahkan dalam bentuk tulisan adalah hal mendasar. Rasa malu bukan

kelemahan, tapi penjaga. Ruang privat bukan berarti bebas dari pertanggungjawaban.

Maka ini bukan sekedar tentang satu kasus, tapi tentang arah. Apakah kita ingin terus hidup dalam arus yang membuat batas semakin kabur, atau kembali pada nilai yang menjaga manusia tetap punya arah?

Ira Angelika  
angelikaira97@gmail.com

### PENGUMUMAN LELANG ULANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Menunjuk Pengumuman Kedua Lelang Eksekusi Hak Tanggungan yang di muat pada Hariian Radar Bogor tanggal 24 Februari 2026 dan Pelaksanaan Lelang terahkir pada tanggal 10 Maret 2026, berdasarkan Pasal 6 UUIHT No. 4 Tahun 1996 PT BANK BRI (PERSERO) TBK, Kantor Cabang Bogor Pajajaran. Akan dilaksanakan Lelang Ulang Eksekusi Hak Tanggungan dengan penunjukan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang (KPKNL) Bogor melalui jasa Pra Lelang PT. Power Asetindo Selaras, terhadap aset Debitur.

Debitur: RIRIS PAODOR

1. (Satu) Bidang Tanah dan bangunan berikut yang berdir/ teranam di atasnya seluas 144 m2 di sesuai Sertipikat Hak Milik No. 1653/Cicadas terdaltar atas nama Nyonya RIRIS PAODOR, yang terletak di Perum Grand Sentul City Cluster The Holly Raya Blok C3/6 No.15 Desa Cicadas Ngampar, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat Nilai Limit Rp. 510.000.000,- Setoran Jaminan Penawaran Lelang Rp. 102.000.000,-

Syarat-syarat Lelang :

- Memiliki akun yang telah terverifikasi pada website lelang.go.id.
- Syarat kelemahan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada alamat website di atas.
- Nominal jaminan yang disetorkan ke rekening YA (Virtual Account) harus sama dengan nominal jaminan yang disyaratkan, dan sudah efektif diterima selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.
- Segala biaya yang timbul sebagai akibat mekanisme penawaran menjadi beban peserta lelang.
- Semua barang akan dijual DALAM KONDISI APA ADANYA. Kami menginformasikan peserta untuk memeriksa objek lelang sebelum mengikuti lelang dan apabila karena suatu hal terjadi gugatan, tuntutan dan pembatalan/ penundaan pelaksanaan lelang terhadap barang/objek lelang tersebut diatas pihak-pihak yang berkepentingan/peminal lelang tidak diperkenankan untuk melakukan tuntutan dalam bentuk apapun kepada KPKNL BOGOR maupun PT. Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk BRI Kantor Cabang Bogor Pajajaran.

Deskripsi Pelaksanaan Lelang

Cara Penawaran/Alamat Dominan	Open Bidding (dengan mengakses url lelang.go.id dan/atau lelang.go.id)
Hari / Tanggal	Senin, 27 April 2026
Batas Akhir Penawaran	Sejak pengumuman lelang terbit sampai dengan : Senin, 27 April 2026 Pukul 13.45 waktu server E-Auction
Pelunasan Harga Lelang	5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang
Bisa Lelang / Pembeli	2% (dua persen), PPN 1,1% (satu perseribu)
Tempat Pelaksanaan Lelang	KPKNL BOGOR, Jalan Veteran No.45 Kota Bogor, Jawa Barat
Waktu Penawaran	Sejak Tayang pada aplikasi lelang s.d batas akhir penawaran
Penetapan Pemenang	Setelah batas akhir penawaran

Penjelasan lelang dan informasi lainnya dapat menghubungi: BRI Kantor Cabang Bogor Pajajaran, (0251 - 8396070), sdr ilham 081384746422 atau KPKNL Bogor (0251) 8315453, PT.Power Asetindo Selaras Sdr.Fitra 021-89906404/ 082111075294.

Bogor, 20 April 2026

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk  
Kantor Cabang Bogor Pajajaran

KPKNL BOGOR

POWER AUCTION

### KEHILANGAN BPKB & STNK

HLG STNK R2 YMH F2087FKW 2025  
NK:MH3SEK6105 NS:E34KE0362521  
AN.BACHTIAR DENI MUNAJAT D/A  
CIRIUNG CBNG BGR  
(PKT1-2600650- 15,22,29/04/26)

HLG STNK R2 KWSK F5345FC1  
2018 NK:MH4B175AJJP04714  
NS:BJ175AEP05637 AN.FADLI  
VALERIAN D/A CILENDEK BARAT  
BGR (PKT1-2600650- 15,22,29/04/26)

HLG STNK R4 F1669FBO DAIHATSU  
HTM 2024 NK:MHKS6DJ1JEJ054050  
NS:1KRA877142 AN.MUHAMAD  
SUPRAPTO D/A CILEUNGI KIDUL  
BGR. (PKT1-2600662- 15,22,29/04/26)

Heli Setiyawati  
liessetiawati65@gmail.com